

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor dan sumber utama bagi kemajuan dan perkembangan negara, sehingga peran pendidikan menduduki posisi sentral dalam peningkatan mutu pembelajaran menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu karena pendidikan sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa (Ratno, 2020). Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan (Srisiska dkk, 2021)

Kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah optimalisasi sumber daya manusia terutama guru. Guru merupakan faktor yang sangat esensial dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam bidang pendidikan. Tugas guru sebagai suatu profesi, menuntut

kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. (Isma dkk, 2020)

Kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa. Kompensasi yang diberikan kepada guru sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja, motivasi kerja, dan hasil kerja. Masih banyak kekurangan sistem pendidikan disebabkan karena asas pendidikan yang kurang sempurna, banyak dari guru-guru yang memiliki pengalaman dan ilmu yang banyak juga teori yang lengkap mereka justru lepas dari tanggung jawab misalnya tidak memperhatikan disiplin kerja, murid- murid dibiarkan saja melakukan hal yang mereka mau, akibatnya banyak siswa yang lemah dalam membaca, menulis juga lemah dalam masalah berfikir sehingga untuk menuju pembelajaran yang maksimal sangat sulit (Srisiska dkk, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya Disiplin Kerja. Disiplin kerja adalah ketaatan dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan atau paksaan pihak lain atau suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam tertib, teratur dan semestinya serta tiada suatu pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Kedisiplinan sangat perlu dalam

menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa, disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab dengan pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan- aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Anggun dkk, 2017).

Sedangkan menurut Supardi (2013) dalam (Srisiska dkk, 2021) Disiplin kerja guru berhubungan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah. Sikap disiplin akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir adalah salah satu contoh bahwa guru itu sudah menunjukkan kinerjanya.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang dari apapun tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya. Disiplin kerja dapat mendorong gairah dalam bekerja, semangat, sehingga terwujudnya tujuan organisasi secara maksimal. Jika diambil kesimpulan maka disiplin kerja merupakan suatu sikap atau perilaku menghormati, menghargai, patuh, dan taat pada peraturan-peraturan yang berlaku demi menjaga kelancaran produktifitas organisasi (Isma dkk, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan September 2022 di SDN 1 Majatengah Kecamatan Kemangkon Kabupaten

Purbalingga, masih adanya guru yang datang terlambat, selain itu ada guru yang keluar masuk di waktu kerja tanpa alasan tertentu (Lampiran 15).

Hasil penelitian Rodi dkk (2019), Ratno (2020), Jufrizen & Fadilla (2021), Prawatya & Raharjo (2020) menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, Sedangkan penelitian Susanty & Baskoro (2021), Hanafiah (2020) menunjukkan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Selain disiplin kerja faktor lain yang mempengaruhi kinerja seorang guru yaitu Fasilitas Kerja atau Fasilitas Penunjang. Menurut Hasibuan, (2014) dalam (Raston, 2019). Fasilitas yang dimaksud yaitu fasilitas penunjang seperti gedung, ruang kelas atau ruang guru dan teknologi informasi. Fasilitas diartikan sebagai salah satu faktor penunjang kerja seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh suatu perusahaan, fasilitas kerja yang baik dengan alat yang sesuai mendukung kinerja karyawan lebih kondusif dengan begitu membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien .

Adapun pengertian Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan, seperti dalam penyelesaian pekerjaan (Rintama, 2018).

Fasilitas disekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu para guru dan siswa untuk memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu hendaknya pihak sekolah tidak mengabaikan peranan fasilitas belajar disekolah yang sangat penting bagi para guru dan siswa, dengan begitu pihak sekolah yang memegang peranan utama dalam pengadaan fasilitas belajar di sekolah telah membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik, karena secara langsung keberadaan fasilitas merupakan salah satu cara mempermudah siswa memahami pelajaran dengan baik. (Muhammad dkk, 2019)

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 2 Kalialang dan SDN 1 Kedunglegok kurangnya fasilitas sekolah seperti ruang kepala sekolah yang masih bergabung dengan ruang guru, toilet guru yang kurang bersih, dan kantin yang tidak memadai membuat siswa dan guru kurang nyaman di sekolah.

Hasil penelitian Jufrizen dkk (2021), Putra (2018), Rintama (2018), Nurhadian (2019) menunjukkan bahwa Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, sedangkan penelitian menurut Emanuel (2022) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru.

Yang dapat mempengaruhi kinerja guru selain jam kerja dan fasilitas kerja adalah Penguasaan Teknologi Informasi. Menurut Pandapotan (2019) Penguasaan teknologi informasi adalah suatu

kepandaian, pemahaman dan pengetahuan seseorang dalam memproses atau menggunakan suatu teknologi, alat atau piranti yang digunakan untuk mengolah suatu data, memproses data data, menyusun serta menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu, digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis ataupun pemerintahan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh dengan signifikan terhadap pergeseran pandangan terhadap pembelajaran di sekolah. Sebelumnya pandangan terhadap pembelajaran lebih berfokus kepada guru yang menjadi fokus utama dalam keberhasilan pembelajaran, bergeser menjadi pembelajaran yang berfokus kepada siswa. Tetapi tidak menghilangkan peran guru yang sama pentingnya dalam pembelajaran. Peran Guru dan siswa dalam pembelajaran pun semakin lama semakin berubah-ubah seiring dengan pengaruhnya teknologi (Fahyuni, 2017).

Hasil penelitian Yani, dkk (2021), Tahta, dkk (2022), Ratina, dkk (2018) Menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Penguasaan Teknologi terhadap Kinerja Guru. Sedangkan hasil penelitian Nasir dan Oktari (2010) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pemanfaatan Penguasaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru.

Sedangkan berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan salah satu Guru SDN 1 Bokol pada bulan Oktober 2021 dan SDN 1 Kedungbenda dimana beberapa guru masih kesulitan saat pembelajaran

daring dilakukan karena kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah dan penggunaan teknologi yang kurang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya fasilitas dan rendahnya tingkat penguasaan teknologi pada guru.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rodi, dkk (2019) dengan Kedisiplinan dan Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Grati. Adapun kelemahan penelitian yang dilakukan oleh Rodi, Oktafiah dan Wahyudi (2019) yaitu sample pada penelitian ini yang masih sedikit dengan jumlah 74 responden sedangkan pada penelitian ini merencanakan melibatkan 150 responden.

Selain itu perbedaan yang ada pada penelitian oleh Rodi, Oktafiah dan Wahyudi (2019) adalah dengan menambahkan variable bebas yaitu penguasaan teknologi karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani,dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa variabel Penguasaan Teknologi informasi ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru.

Penelitian ini menambahkan variabel Penguasaan Teknologi sehingga diharapkan penelitian ini akan mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi kinerja guru oleh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja, dan Penguasaan Teknologi pada Guru Sekolah SD Negeri di kecamatan kemangkon kabupaten purbalingga.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja, Dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja dan Penguasaan Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?
3. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?
4. Apakah Penguasaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variable dependent (Y) yaitu kinerja guru dan variable independent (X) yaitu Disiplin Kerja (X1), Fasilitas Kerja (X2), Penguasaan Teknologi (X3).
2. Penelitian ini dibatasi pada guru SD Negeri di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.
3. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari - Maret 2023.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan sebelumnya, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja, dan Penguasaan Teknologi terhadap kinerja Guru SDN di Kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja Guru SDN di Kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kerja terhadap kinerja Guru SDN di Kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah informasi sumbangan pemikiran mengenai disiplin kerja, fasilitas kerja dan penguasaan teknologi terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan kemangkon.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Di Kecamatan Kemangkon

Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat meningkatkan Kinerja Guru.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk membantu pemahaman guru dalam disiplin kerja, fasilitas penunjang, dan teknologi informasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan evaluasi kinerja

### c. Bagi dunia akademik

Sebagai hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding yang sesuai dengan bidang yang akan diteliti. Memberikan bukti-bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai “Pengaruh Disiplin kerja, Fasilitas kerja dan Teknologi Informasi terhadap kinerja Guru”.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam bekerja Maupun membuat lapangan kerja sendiri.

